

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah perkembangan era digital, gaya hidup masyarakat Indonesia terus berkembang, khususnya di bidang teknologi. Fenomena ekonomi digital yang berkembang di Indonesia menawarkan peluang yang menjanjikan di masa depan. Hal ini terlihat dari banyaknya inovasi baru para pelaku ekonomi digital dalam mengembangkan usahanya.¹ Sikap optimis terhadap pergerakan ekonomi digital di tahun-tahun mendatang akan mendukung para pelaku ekonomi digital untuk terus belajar dan siap bersaing sehingga diharapkan roda perekonomian Indonesia dapat berputar lebih cepat, mengingat bonus demografi yang akan terjadi pada tahun 2020-2030 dan puncaknya terjadi pada tahun 2030.²

Menurut BKKBN bonus demografi merupakan keuntungan yang dapat dinikmati oleh suatu negara di dunia karena tingginya jumlah penduduk produktif (15-64 tahun) dalam perkembangan kependudukan yang dialami oleh negara tersebut. Di mana terjadinya kenaikan jumlah penduduk yang produktif (antara 15 tahun s.d. 64 tahun) secara signifikan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak produktif

¹ Armadyah, Amborowati. Dukungan Marketing Intelligence Pada Strategi Pemasaran. *Jurnal Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*. 14 November 2015

²BKKBN. 2017. Bonus Demografi. (Online). Tersedia di <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bonus-demografi-meningkatkan-kualitas-penduduk-melalui-keluarga>. Diunduh 27 November 2022

(yang berusia dibawah 15 tahun dan usia 64 tahun ke atas) berada lebih dari dua pertiga jumlah penduduk keseluruhan.³

Era bonus demografi ini menjadi tantangan bagi Indonesia dan peluang ini harus dimanfaatkan karena penduduk Indonesia akan mampu mengelola kapasitas penduduk usia produktif yang relatif tinggi ini. Berdasarkan data (Sensus penduduk BPS, 2020) jumlah penduduk usia produktif mencapai 70,72 persen dari total penduduk., dimana 25,87 persennya didominasi oleh generasi milenial.⁴ Berdasarkan teori generasi disebutkan bahwa generasi milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai 2000-an.⁵

Sebastian dkk, menemukan bahwa generasi milenial memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh generasi sebelumnya, antara lain dalam bekerja, generasi milenial menginginkan segala sesuatu yang mereka lakukan serba cepat dan instan, relatif sulit untuk tetap pada pekerjaan yang sama dalam waktu yang lama, sangat dinamis, kreatif, inovatif, sangat bersahabat dalam jejaring sosial dan dengan perkembangan teknologi.⁶

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dengan lebih cepat, lebih tepat dan lebih akurat, sehingga kinerja dan produktivitas diharapkan dapat ditingkatkan. Beberapa keunggulan yang dimiliki internet terutama dari segi efisiensi

³ Darojad Nurjono. "Kebijakan Dan Potensi Daerah Menghadapi Bonus Demografi Menutup (Transisi Demografi Lanjut). *Jurnal Keluarga Berencana*. Vol.3 No. 01 (2019) 35-46

⁴ Sensus.bps.go.id

⁵ DR. Mohammad Arif,MA. *Generasi Millenial Dalam Karakter Nusantara*. IAIN Kediri Pers. 2021

⁶ Badan Pusat Statistik.. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2018

mampu mengubah cara menjual dan membeli. Hal ini telah mempengaruhi perilaku konsumen dari yang dulunya membeli secara offline menjadi online, tidak terkecuali di Indonesia. Perubahan perilaku membeli ini yang menyebabkan adanya fenomena *disruptive innovation* di pusat-pusat belanja di beberapa kota di Indonesia, terlihat dari sepi pembeli dan tutupnya toko-toko pada pusat-pusat belanja tersebut.⁷

Berdasarkan survey yang dilakukan Asosiasi Pengguna Jaringan Internet Indonesia jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, ada 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022. Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Hal itu pun membuat tingkat penetrasi internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02%. Hal ini perlu disikapi dengan bijak khususnya bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan bisnis.⁸

Pemanfaatan internet yang tinggi oleh generasi milenial dapat menjadi solusi untuk generasi milenial dalam berusaha, yang diimbangi dengan keterampilan mengelola media sosial, seperti media sosial yang sangat fenomenal di kalangan generasi milenial adalah *Facebook, Instagram, Whatsapp dan Twitter* dll. Media sosial tersebut perlu didorong pemanfaatannya oleh generasi milenial dalam melakukan usaha atau bisnis

⁷ Maxmanroe.com. Perilaku Konsumen : Pengertian, Jenis, dan Faktor yang Mempengaruhi. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/perilaku-konsumen.html>.

⁸ <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>

dengan membuka usaha online.⁹ Menurut hasil survei terkini yang dilakukan oleh PEW Research Center pada awal tahun 2018 di Amerika Serikat, dibandingkan dengan Generasi-generasi lainnya, generasi milenial memiliki angka yang paling tinggi dalam hal pemanfaatan teknologi baru. Hal ini semakin menegaskan bahwa memang generasi milenial lebih responsif terhadap teknologi baru dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.¹⁰

Selain itu hadirnya perusahaan *e-commerce* dapat memudahkan generasi milenial untuk cepat berkembang dalam mengembangkan bisnisnya. *E-commerce* atau perdagangan elektronik adalah proses bisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan bisnis, konsumen, dan publik dalam bentuk transaksi elektronik.¹¹ Ini menjadi salah satu hasil dari perkembangan teknologi internet yang sedang meningkat menjadikan persaingan dalam dunia wirausaha semakin luas. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi seperti persaingan pasar, harga, produk, konten yang menjadikan seorang *entrepreneur* milenial harus membuat inovasi-inovasi baru terhadap produknya dengan selalu mengikuti perkembangan konsumen.¹²

⁹ Depi Kurniati, dkk. Eksistensi Generasi Millennial dalam Berwirausaha di Era Digital (Studi Kasus Online Shop Denia Donuts Palembang. *Journal Science Innovation and Technology*. Program Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Volume 1, Nomor 2 (2021): 37-45

¹⁰ Deal, J., Altman, D., & Rogerlberg, S. (2020). Millennials at work: what we know and whar we need to do (If anything). *journal of business & psychology*, 191-199.

¹¹ Hidayatullah, S., Waris, A., Devianti, R. C., Sari, S. R., Wibowo, I. A., & PW, P. M. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>

¹² Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta

Menurut Wijanto, kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan berharga dengan mengerahkan upaya dan waktu yang diperlukan, dengan mempertimbangkan risiko sosial, fisik, modal (keuangan), menghasilkan keuntungan, dan mencapai kepuasan dan kemandirian pribadi.¹³ Sumardi mengatakan bahwa wirausahawan atau *entrepreneur* adalah orang yang memulai usaha atau perusahaan yang diharapkan dapat mengambil resiko dan ketidakpastian serta mendapatkan keuntungan dan mengembangkan usaha dengan menciptakan peluang.¹⁴

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Menurut Yanto dalam Christers minat berwirausaha besar pengaruhnya terhadap kegiatan berwirausaha, karena remaja yang tidak berminat pada kegiatan berwirausaha, maka remaja tersebut tidak akan berusaha dengan sebaik – baiknya. Cara efektif menciptakan minat dari dalam diri merupakan cara yang sangat baik untuk memberikan dorongan atau motivasi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang ingin dicapai.¹⁵ Adapun manfaat bagi orang – orang yang berwirausaha bagi orang lain, adalah menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.¹⁶

¹³ Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga 2011. Hal 89

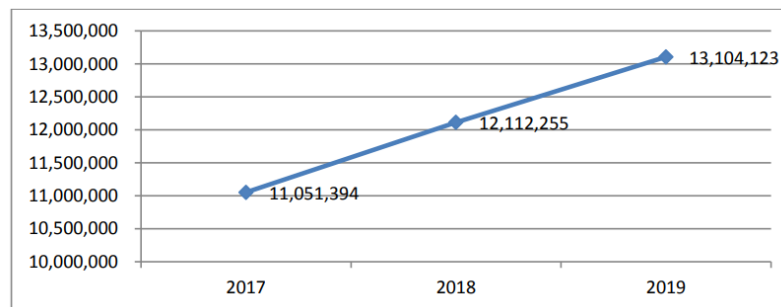
¹⁴ Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat. 2011. Hal 56

¹⁵ Benyamin Tungga. “Pengaruh Pelatihan Enterpreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Ngurah Rai Denpasar*. Vol. 4 No. 1 Juli 2020

¹⁶ Fidia Astuti, Rizma Fithri. “Motivasi Entrepreneur Pada Pegawai Negeri Sipil”. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol. 04, No. 02, 154-165. 2013

Berdasarkan Humas Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan menengah bahwa jumlah pengusaha di Indonesia semakin meningkat. Dari yang sebelumnya 1,6 persen menjadi 3,4 persen dari populasi. Namun jumlah wirausahawan di Indonesia saat ini masih sangat kecil persentasenya, yaitu belum mencapai 4 persen. Agar suatu negara disebut sebagai negara maju, maka jumlah wirausahawan minimal harus 5 persen dari jumlah penduduk.¹⁷

Gambar 1. Jumlah penduduk usia produktif berwirausaha tahun 2017-2019 (jiwa)



Sumber : BPS 2019, diolah (2021)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa mayoritas penduduk usia produktif yang berwirausaha paling banyak di tahun 2019 sebanyak 13.104.123 jiwa. Turker dalam Iswahyudi dan Iqbal menemukan bahwa penelitian tentang kewirausahaan mengalami peningkatan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam beberapa tahun terakhir. Appelbaum, Roy, & Gilliland dalam Iswahyudi dan Iqbal hal ini muncul karena kewirausahaan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi, dinamika proses inovasi dan penciptaan lapangan kerja.

¹⁷ Badan Pusat Statistik.. Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2018. Jakarta: BPS RI

Perkembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kediri tumbuh relatif cepat, di mana perkembangannya tersebar di 26 kecamatan di Kabupaten Kediri. Jumlah UMKM di Kabupaten Kediri terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlahnya mencapai 4931, pada tahun 2018 mencapai 5141, dan tahun 2019 mencapai 6093, serta pada tahun 2020 mencapai 6705.¹⁸ Tumbuhnya sektor-sektor tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya jumlah pengangguran di kabupaten Kediri. Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri pada tahun 2021 tercatat jumlah angkatan kerja menurun sebesar 1,26% atau sebanyak 10.911 orang. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Kediri naik dari 68,63% pada Agustus 2020 menjadi 69,34% pada Agustus 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kediri turun sebesar 0,09% poin dari yang semula 5,24% pada tahun 2020 menjadi 5,15% pada 2021.¹⁹

Hal ini menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan teknologi di era digital dengan hadirnya para *entrepreneur* milenial yang mampu memanfaatkan peluang sehingga menumbuhkan lapangan pekerjaan baru dari tahun ketahun. Pertumbuhan pergerakan teknologi berperan penting dalam rangka memaksimalkan pemasaran secara online melalui *E-commerce*. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi

¹⁸ <https://umkm.kedirikab.go.id/>

¹⁹ kedirikab.bps.go.id

seorang *entrepreneur* milenial hal tersebut perlu ditunjang dengan tujuan hidup yang kuat dimana tujuan hidup menjadi dasar seseorang untuk mencapai sebuah keinginan.²⁰

Menurut Damon, Menon & Bronk, tujuan hidup didefinisikan sebagai keinginan yang stabil (jangka panjang) dan komprehensif (mempengaruhi kehidupan) untuk mencapai sesuatu yang bermakna secara pribadi dan yang mendorong keterlibatan produktif dengan dunia luar. Definisi ini menekankan bahwa tujuan hidup harus bermakna secara pribadi dan diharapkan membawa perubahan positif di dunia luar.²¹

Brook mengusulkan empat aspek penting dari tujuan hidup. Suatu tujuan jika tidak memiliki keempat aspek tersebut, tidak dapat disebut sebagai tujuan hidup yaitu Komitmen, arah dan tujuan (*goal directedness*), bermakna secara personal (*personal meaningfulness*) dan keinginan untuk mempengaruhi pada dunia luar.²²

IW dan DN mengatakan (*Entrepreneur* milenial Desa Jati) bahwasanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini menjadikan dirinya lebih produktif, mandiri secara finansial, dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain sebagai *reseller*

²⁰ Damon, Menon, dan Bronk, *The Development.*, 119-128.

²¹ K. C. Bronk, *Purpose in Life: A Critical Component of Optimal Youth Development*, (New York: Springer, 2014),4

²² Bronk, *Purpose in Life.*, 8.

pemasaran produknya, karena dengan menjadi pengusaha di usia muda tidaklah mudah perlu konsistensi yang tinggi dalam menjalankannya.²³

Berdasarkan kisah dari Hamzah Izzulhaq ia menceritakan bahwa ia memulai bisnis dari jasa bimbingan di tahun 2011, yang sebelumnya ia berjualan kelereng, petasan dan berbagai macam permainan. Karena ketekunannya dalam berbisnis kini Hamzah melebarkan sayapnya dengan menekuni bisnis properti dan menjadi CEO PT Hamasa Indonesia.²⁴ Tujuan hidup memiliki peran penting dalam mencapai sebuah keinginan berjangka panjang yaitu dengan komitmen yang tinggi sehingga dapat mendorong seseorang untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Dhimas Gobang Pujangga dalam penelitiannya menyatakan bahwa penelitian tentang tujuan hidup masih berfokus pada tinggi rendahnya tujuan hidup sebagai proses membangun atau membentuk kehidupan yang bermakna pada remaja.²⁵ Berdasarkan penelitian Dhimas mengacu pada tujuan hidup bahwa dengan adanya tujuan hidup yang tinggi maka akan tercapai pula kebermaknaan hidup, apabila memiliki tujuan hidup yang rendah, maka akan menghayati kehidupan yang tidak bermakna. Dengan kata lain, tujuan hidup memegang peran yang sangat penting dalam mengembangkan atau menciptakan kehidupan yang bermakna. Tujuan hidup mampu mengarahkan dirinya kepada makna-makna tertentu, serta

²³ Wawancara IW dan DN, *Entrepreneur* milenial Desa Jati, 12 Februari 2023

²⁴ Sukses Story, Hamzah Izzulhaq. *Jurnal entrepreneur*. www.jurnal.id

²⁵ Leonardus Dimas Aditya, "Hubungan Tujuan Hidup dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Dewasa Awal" *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma* tahun 2017

individu mampu untuk menyesuaikan diri dan mengatasi masalah-masalah persoalannya secara efektif.²⁶ Hal ini mendasari bahwa tujuan hidup dari wirausahawan (*entrepreneur*) akan memberikan peluang yang luas di era digital saat ini, sehingga peneliti akan meneliti terkait tujuan hidup dari *entrepreneur* itu sendiri.

Terdapat dua artikel dari mariesta, dkk yang berjudul “Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z” dengan temuan penelitian Tujuan hidup dapat memprediksi kesehatan mental Generasi Z berdampak besar pada kesehatan psikologisnya. Sehingga Jurusan Ekonomi Generasi Z, Universitas Negeri Malang memiliki tujuan hidup tambahan yang signifikan yang dapat meningkatkan kesehatan mental.²⁷ Dan artikel dari Leonardus yang berjudul “Hubungan Tujuan Hidup dan Subjective *Well-Being* Pada Mahasiswa Dewasa Awal” dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tujuan hidup dan SWB memiliki korelasi positif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini namun, subjek yang digunakan dalam kedua penelitian tidak secara khusus menggunakan subjek *entrepreneur* milenial.

Terhadap fenomena tersebut peneliti tertarik meneliti tujuan hidup *entrepreneur* milenial karena peneliti melihat generasi milenial di Desa Jati memiliki jiwa wirausaha dan semangat yang tinggi walaupun di tengah persaingan yang ketat di era digital. Fokus penelitian ini adalah tujuan hidup

²⁶ Dhimas Gobang Pujangga. “Tujuan Hidup Remaja Pelaku Kenakalan”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang* tahun 2015

²⁷ Mariesta Firdha Aulia, dkk. “Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z”. *Jurnal Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang* 03 April 2021

entrepreneur milenial dalam menghadapi persaingan di era digital. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tujuan hidup *entrepreneur milenial*?, faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan hidup *entrepreneur milenial*?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tujuan hidup *entrepreneur* milenial, faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan hidup *entrepreneur* milenial.

B. Fokus Penelitian

Dengan uraian konteks penelitian di atas, dengan ini fokus penelitiannya ialah:

1. Bagaimana tujuan hidup *entrepreneur* milenial dalam menghadapi persaingan di era digital pada pemuda Desa Jati Kecamatan Tarokan kabupaten Kediri ?
2. Faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan hidup *entrepreneur* milenial pada pemuda Desa Jati Kecamatan Tarokan kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memandang konteks dan fokus penelitian diatas, sehingga tujuan penelitian yang ingin dicapai merupakan untuk mengetahui :

1. Tujuan hidup *entrepreneur* milenial dalam menghadapi persaingan di era digital pada pemuda Desa Jati Kecamatan Tarokan kabupaten Kediri.

2. Faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan hidup *entrepreneur* milenial pada pemuda Desa Jati Kecamatan Tarokan kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya, setiap riset memiliki manfaat bagi peneliti serta pembaca.

Ada pula manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa membawa khasanah pengetahuan dalam bidang keilmuan psikologi pada umumnya, dan khususnya tentang tujuan hidup.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama kajian mengenai tujuan hidup.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi *Entrepreneur Millennial*

Penelitian ini diharapkan dapat membantu *entrepreneur* milenial dalam memaksimalkan tujuan hidupnya dalam menghadapi persaingan di era digital.
 - b. Bagi Masyarakat/Lingkungan

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat sekitar untuk mensupport para *entrepreneur milenial* dalam mengembangkan usahanya dalam menghadapi persaingan di era digital.

c. Bagi Penulis selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai tujuan hidup.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Mariesta Firda Aulia, dkk dari Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang tahun 2021, dengan judul “Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z”.²⁸

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Generasi Z di Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Malang memiliki tingkat kesehatan psikologis yang tinggi. Tujuan hidup: memprediksi kesehatan mental Generasi Z berdampak besar pada kesehatan psikologisnya. Jurusan Ekonomi Generasi Z, Universitas Negeri Malang memiliki tujuan hidup tambahan yang signifikan yang dapat meningkatkan kesehatan mental. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini, perbedaan penelitian ini yaitu pada informan yang digunakan bukanlah seorang *entrepreneur* melainkan remaja.

²⁸ Mariesta Firdha Aulia, dkk. “Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z”. *Jurnal Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang* 03 April 2021

2. Jurnal yang ditulis oleh Elya dan Aryudho Widyatno, dari Universitas Negeri Malang tahun 2022, dengan judul “Hubungan Tujuan Hidup dan Resiliensi Pada Remaja Yang Kehilangan Orang Tua Karena Meninggal Mendadak”.²⁹

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif tujuan hidup dengan resiliensi pada remaja yang kehilangan orang tua karena meninggal mendadak dengan arah hubungan yang positif dan derajat koefisien korelasi tergolong kuat. Ini berarti bahwa semakin tinggi tujuan hidup semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki remaja tersebut. Begitupun sebaliknya semakin rendah tujuan hidup yang dimiliki remaja, semakin rendah pula resiliensi nya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini, perbedaan penelitian ini yaitu pada informan yang digunakan bukanlah seorang *entrepreneur* melainkan remaja.

3. Jurnal yang ditulis oleh Leonardus Dimas Aditya, dari Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma tahun 2017, dengan judul “Hubungan Tujuan Hidup dan Subjective *Well-Being* Pada Mahasiswa Dewasa Awal”.³⁰

²⁹ Elya dan Aryudho Widyatno, “Hubungan Tujuan Hidup dan Resiliensi Pada Remaja Yang Kehilangan Orang Tua Karena Meninggal Mendadak” *Jurnal Flourishing Universitas Negeri Malang* Tahun 2022

³⁰ Leonardus Dimas Aditya, “Hubungan Tujuan Hidup dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Dewasa Awal” *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma* tahun 2017

Temuan penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara tujuan hidup dan kesejahteraan subjektif (SWB). Hal ini dijelaskan dengan melihat korelasi antara tujuan hidup dan faktor SWB. Ini menunjukkan bahwa orang dengan tujuan hidup seringkali puas dengan kehidupan mereka dan mengalami lebih banyak emosi positif daripada emosi negatif. Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan hidup dan SWB memiliki korelasi positif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini, perbedaan penelitian ini yaitu pada informan yang digunakan bukanlah seorang *entrepreneur* melainkan mahasiswa dewasa awal.

4. Jurnal yang ditulis oleh Raditya Dinata, dkk, dari Universitas Lampung, dengan judul “Peningkatan Sikap Positif Terhadap *Purpose in Life* Dengan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing*”.³¹

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap tujuan hidup dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok teknik simulasi games. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa ada peningkatan sikap siswa terhadap *purpose in life* setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*. Hal ini menunjukkan sikap terhadap *purpose in life* dapat

³¹ Radia Dinata. “Peningkatan Sikap Positif Terhadap *Purpose in Life* Dengan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing*”. *Jurnal Universitas Lampung tahun 2019*

ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* pada siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini, perbedaan penelitian ini yaitu pada informan yang digunakan bukanlah seorang *entrepreneur* melainkan siswa sekolah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Leny Gustiawan, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2019, dengan judul “Purpose In Life Pada Individu Dewasa Awal Di Desa Linggar Galing Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”³²

Para peneliti menemukan bahwa orang dewasa muda tidak memiliki kejelasan tentang tujuan hidup mereka dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Di mana tujuan kehidupan dewasa awal ditentukan oleh komitmen, arah, dan tujuan; memiliki signifikansi pribadi; dan memiliki konsekuensi yang luas. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tujuan hidup saat ini, perbedaan penelitian ini yaitu pada informan yang digunakan bukanlah seorang *entrepreneur* melainkan dewasa awal.

³² Leny Gustiawan. “Purpose In Life Pada Individu Dewasa Awal Di Desa Linggar Galing Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah” . *Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu* tahun 2019.

Dapat disimpulkan bahwasanya penelitian yang dilakukan bukan merupakan penelitian pertama, namun sudah ada penelitian terkait dengan tujuan hidup. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dilakukan pengembangan dengan menggunakan fenomena terkait persaingan di era digital dengan subjek penelitian *entrepreneur* milenial.